

**EFEKTIVITAS DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP
PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIK**

Rahel Lamtiur¹, Dini Nur Alpiah²

Program Studi Fisioterapi, Universitas Binawan

Email: manikmanik.rm@gmail.com¹, dinialviah@binawan.ac.id²

Abstract

Chronic illnesses are long-term medical problems that have a substantial influence on a patient's physical, mental, and social well-being. One of the most important things that can help people with chronic diseases live better lives is family social support. In order to assess the impact of family social support on the quality of life of patients with chronic illnesses, this study reviews the literature. A review of five journals published within the last five years revealed that family support plays a vital role in enhancing medication adherence, emotional stability, and psychological well-being in patients suffering from various chronic conditions such as diabetes mellitus, hemophilia, schizophrenia, leukemia, and chronic kidney disease. Therefore, active family involvement in the care of chronic patients is highly recommended as part of a holistic, patient-centered care approach.

Keywords: Social Support, Family, Quality Of Life, Chronic Disease

Abstrak

Penyakit kronik merupakan kondisi kesehatan jangka panjang yang berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan pasien, termasuk fisik, psikologis, dan sosial. Dukungan sosial dari keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dukungan sosial keluarga terhadap kualitas hidup pasien dengan penyakit kronik. Hasil telaah terhadap lima jurnal dari lima tahun terakhir menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan, stabilitas emosional, serta kesejahteraan psikologis pasien dengan berbagai jenis penyakit kronik, seperti diabetes mellitus, hemofilia, skizofrenia, leukemia, dan penyakit ginjal kronik. Dengan demikian, keterlibatan aktif keluarga dalam perawatan pasien kronik sangat disarankan sebagai bagian dari pendekatan perawatan holistik yang berpusat pada pasien.

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Keluarga, Kualitas Hidup, Penyakit Kronik	
--	--

PENDAHULUAN

Penyakit kronik merupakan kondisi kesehatan jangka panjang yang memerlukan penanganan berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Pasien dengan penyakit ini mengalami dampak psikologis, sosial, dan emosional selain dampak fisik. Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronik, berbagai pendekatan telah dikembangkan, salah satunya adalah melalui dukungan sosial, khususnya dari keluarga.

Dukungan sosial keluarga terbukti memiliki peran penting dalam proses adaptasi pasien terhadap penyakit kronik yang mereka alami. Studi oleh Syaipuddin et al. (2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2. Hal ini juga sejalan dengan temuan Darussalam (2022), yang mengungkapkan bahwa keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien hemofilia berpengaruh terhadap peningkatan aspek psikologis dan emosional pasien. Selain itu, penelitian Perdana et al. (2022) yang dilakukan pada pasien skizofrenia menegaskan jika peningkatan kualitas hidup memiliki korelasi yang kuat dengan dukungan keluarga, terutama dalam hal stabilitas emosional dan kepatuhan terhadap terapi. Hal yang serupa juga ditemukan oleh Fadila et al. (2021), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan subjective well-being pasien leukemia CML. Dukungan ini tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga dalam bentuk bantuan praktis dan motivasi untuk tetap menjalani pengobatan.

Penelitian terbaru oleh Tsabita et al. (2023) juga mendukung temuan tersebut, di mana dukungan sosial dan keluarga terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga sebagai sistem pendukung utama dapat memperkuat daya juang pasien dalam menjalani proses pengobatan serta meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Dalam konteks ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana dukungan sosial keluarga memengaruhi kualitas hidup individu yang menderita penyakit kronis, serta menggambarkan bagaimana peran keluarga dapat dimaksimalkan dalam konteks perawatan holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN (TINJAUAN LITERATUR)

Dukungan sosial keluarga merupakan salah satu determinan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronik. Dukungan ini mencakup berbagai bentuk, mulai dari dukungan emosional, informasi, instrumental (bantuan fisik), hingga dukungan penilaian (evaluatif), yang secara keseluruhan mampu meningkatkan ketahanan psikologis dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

Syaipuddin et al. (2023) melakukan penelitian terhadap pasien diabetes tipe 2 di Pusat Kesehatan Masyarakat Pampang, Makassar. Menurut hasil penelitian, kualitas hidup pasien dapat ditingkatkan secara signifikan melalui dukungan keluarga dan sosial. Dukungan dalam

bentuk motivasi, pengingat pengobatan, serta keterlibatan dalam perawatan sehari-hari terbukti membantu pasien dalam mengelola kondisi kroniknya dengan lebih baik.

Temuan serupa disampaikan oleh Darussalam (2022), yang meneliti peran dukungan keluarga terhadap pasien hemofilia. Dalam penelitian ini, dukungan keluarga tidak hanya memperkuat kondisi emosional pasien, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan, terutama dalam menghadapi tantangan aktivitas harian dan ketergantungan pada pengobatan seumur hidup.

Perdana et al. (2022) menyoroti pentingnya dukungan keluarga dalam konteks pasien skizofrenia. Dukungan yang diberikan oleh keluarga terbukti mampu mengurangi beban psikologis pasien, meningkatkan keterlibatan sosial, serta mendorong keteraturan dalam terapi dan pengobatan. Pasien yang memiliki dukungan keluarga yang kuat cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang tidak mendapatkan dukungan serupa.

Sementara itu, Fadila et al. (2021) dalam penelitiannya terhadap penderita leukemia kronik mieloid (CML) menemukan bahwa dukungan keluarga, dikombinasikan dengan tingkat optimisme pasien, berpengaruh besar terhadap subjective well-being mereka. Dukungan ini membantu pasien mempertahankan harapan hidup yang tinggi serta memperbaiki pandangan mereka terhadap masa depan, meskipun harus menjalani pengobatan jangka panjang.

Penelitian Tsabita et al. (2023) juga memperkuat temuan-temuan sebelumnya, dengan fokus pada pasien penyakit ginjal kronik. Dukungan sosial dan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien, khususnya dalam aspek emosional dan spiritual. Kehadiran keluarga yang mendampingi pasien selama proses pengobatan memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri pasien dalam menghadapi penyakitnya.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit kronis sangat diuntungkan oleh dukungan sosial dari keluarga mereka. Bentuk dukungan yang konsisten dan adaptif dari keluarga dapat mempercepat proses pemulihan, meningkatkan kepatuhan pengobatan, dan mengurangi risiko komplikasi psikososial yang mungkin terjadi selama proses perawatan jangka panjang.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Judul Artikel	Nama Pengarang	Desain dan Metode Pengambilan Data	Subjek	Temuan
Efektifitas Dukungan Sosial dan Keluarga terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar	Syaipuddin et al. (2023)	Kuantitatif, survei	Pasien diabetes mellitus tipe 2	Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup pasien.

Peran Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Hemofilia	Darussalam (2022)	Kuantitatif deskriptif	Pasien hemofilia	Dukungan emosional keluarga meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan pasien.
Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia yang Berkunjung di RS Jiwa	Perdana et al. (2022)	Kuantitatif analitik korelatif	Pasien skizofrenia	Dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan stabilitas emosi dan kepatuhan terapi.
Dukungan Sosial Keluarga dan Optimisme dengan Subjective Well-Being pada Penderita Leukemia CML	Fadila et al. (2021)	Kuantitatif korelasional	Pasien leukemia CML	Dukungan keluarga dan optimisme berpengaruh positif terhadap subjective well-being pasien.
Hubungan antara Dukungan Sosial dan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Ginjal Kronik di RS Romani Semarang	Tsabita et al. (2023)	Kuantitati fanalitik	Pasien penyakit ginjal kronik	Dukungan keluarga dan sosial berdampak signifikan pada kualitas hidup pasien

PEMBAHASAN

Kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis secara signifikan terkait dengan dukungan sosial keluarga, menurut evaluasi penelitian ini. Dukungan emosional, pendidikan, dan praktis dari keluarga sangat penting dalam membantu pasien menjalani kehidupan sehari-hari mereka serta meningkatkan ketahanan dalam menghadapi kondisi kronis yang mereka alami.

Penelitian oleh Syaipuddin et al. (2023) memperlihatkan bahwa pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mendapat dukungan dari keluarga menunjukkan peningkatan dalam kualitas hidup, khususnya dalam aspek kepatuhan terhadap pengobatan dan pengelolaan stres. Hal ini memperkuat pandangan bahwa keluarga menjadi garda terdepan dalam membantu pasien menjalani proses adaptasi terhadap penyakit kronik yang kompleks dan memerlukan pengelolaan jangka panjang.

Selanjutnya, Darussalam (2022) dalam penelitiannya pada pasien hemofilia, menemukan bahwa dukungan emosional dan keterlibatan keluarga dalam proses perawatan memiliki kontribusi positif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri

pasien. Hal ini sangat relevan karena pasien hemofilia cenderung mengalami keterbatasan aktivitas fisik dan ketergantungan pada terapi medis, sehingga dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan utama.

Hasil serupa juga ditemukan oleh Perdana et al. (2022), yang meneliti pasien skizofrenia. Meskipun penyakit ini termasuk dalam gangguan mental kronis, dukungan sosial dari keluarga ternyata mampu meningkatkan kualitas hidup pasien dalam aspek psikososial, seperti relasi interpersonal, stabilitas emosi, dan kepatuhan terhadap pengobatan. Ini menunjukkan bahwa jenis penyakit kronik baik fisik maupun mental sama-sama membutuhkan dukungan sosial sebagai bagian penting dalam pemulihan pasien.

Sementara itu, Fadila et al. (2021) menambahkan perspektif bahwa selain dukungan keluarga, tingkat optimisme juga menjadi variabel penting yang memperkuat kesejahteraan subjektif pasien leukemia CML. Artinya, dukungan keluarga tidak hanya berfungsi sebagai penyedia bantuan, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk pola pikir positif dan harapan hidup yang lebih tinggi.

Penelitian oleh Tsabita et al. (2023) pada pasien penyakit ginjal kronik juga memperkuat argumen bahwa dukungan keluarga membantu pasien dalam menjalani proses hemodialisis atau pengobatan rutin lainnya dengan lebih baik. Kehadiran keluarga yang konsisten dalam memberikan dukungan emosional dan moral terbukti mampu menurunkan beban psikologis dan meningkatkan motivasi pasien untuk mempertahankan kualitas hidup yang optimal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa dukungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor protektif yang sangat penting dalam menghadapi dampak multidimensi dari penyakit kronik. Oleh karena itu, intervensi kesehatan yang melibatkan keluarga, seperti edukasi dan konseling keluarga, menjadi sangat penting dalam mendukung perawatan holistik pasien kronik.

KESIMPULAN

Dukungan sosial dari keluarga terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronik. Melalui berbagai bentuk dukungan baik emosional, informasional, maupun instrumental keluarga dapat membantu pasien menghadapi tantangan fisik, psikologis, dan sosial yang timbul akibat kondisi kronis yang dialami.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, pasien yang mendapatkan dukungan sosial keluarga menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap pengobatan, stabilitas emosional, serta semangat hidup yang lebih baik. Temuan ini konsisten pada berbagai jenis penyakit kronik seperti diabetes mellitus, hemofilia, skizofrenia, leukemia CML, dan penyakit ginjal kronik.

Oleh karena itu, intervensi perawatan terhadap pasien penyakit kronik sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga melibatkan keluarga secara aktif dalam proses pemulihan dan pengelolaan penyakit. Pendekatan ini dinilai efektif untuk mencapai hasil kesehatan yang lebih baik dan kualitas hidup yang optimal bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Darussalam, M. (2022). Peran dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita hemofilia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(2), 405–412. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1573>
- Fadila, P., Aquarismawati, P., & Syanti, W. R. (2021). Dukungan sosial keluarga dan optimisme dengan subjective well-being pada penderita leukemia CML. *Humanistik'45*, 8(2). <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/humanistik/article/view/172>
- Perdana, M. A., Dahlia, Y., Musyarrafah, M., Karmila, D., & Santosa, I. K. A. (2022). Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia yang berkunjung di RS Jiwa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 431–440. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/348>
- Syaipuddin, S., Suhartatik, S., Yasir, H., & Nurbaya, S. (2023). Efektifitas dukungan sosial dan keluarga terhadap peningkatan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat dan Sosial*, 3(1). <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/IJKAS/article/view/1152>
- Tsabita, N., Anggraini, M. T., & Faizin, C. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dan keluarga dengan kualitas hidup penderita penyakit ginjal kronik di RS Roemani Semarang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(1). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18313>